

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil pengujian hipotesis penelitian, hingga ditemukan hasil sebagai berikut :

1. *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang termasuk dalam LQ45 Tahun 2018-2022.
2. *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang termasuk dalam LQ45 Tahun 2018-2022.
3. *Structural Capital Efficiency* (SCE) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang termasuk dalam LQ45 Tahun 2018-2022.

#### **5.2. Implikasi Teoritis**

Menurut Rizky dan Sadikin (2022) *Return On Asset* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki, untuk menghasilkan profit. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi keuntungan dengan mengoptimalkan penggunaan aset yang dimilikinya.

Menurut Sari (2019) *Human Capital Efficiency* merupakan asset tidak berwujud terbesar di perusahaan, yang dapat mempengaruhi dan menjadi bagian penting dalam operasional perusahaan (Karyawan).

Menurut Widarno (2019) *Capital Employed Efficiency* merupakan sebuah indikator yang akan menunjukkan seberapa banyak nilai tambah yang tercipta atas setiap unit moneter yang dihabiskan untuk sumber daya fisik.

Menurut Marzoeki (2018) *Strusctural Capital Efficiency* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

### **5.3. Implikasi Terapan**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan perbandingan di bidang yang sama, serta dapat menambah variabel kinerja perusahaan lain yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih ditinjau dari operasional.

Bagi perusahaan perbankan yang termasuk dalam LQ45 Tahun 2018-2022, diharapkan mampu memperbaiki atau memperhatikan *structural capital* (sistem jaringan, budaya perusahaan, sistem informasi maupun hubungan keuangan) perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja

keuangan yang dinilai melalui tingkat ROA. Dan juga dapat memanfaatkan modal kerja (*capital employed efficiency*) seperti jaringan distribusi, loyalitas konsumen, kolaborasi bisnis maupun kontrak-kontrak kerja semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan nilai ROA.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan perbandingan di bidang yang sama, serta dapat menambah variable kinerja perusahaan lain yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih ditinjau dari operasional.